

# FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA SASARAN MUTU RELOKASI KONTAINER JALUR MERAH (*BEHANDLE*) DI PT. MUSTIKA ALAM LESTARI

Winoto Hadi<sup>1</sup>, Fani Nur Fadilah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Prodi D III Transportasi, Fakultas Teknik - Universitas Negeri Jakarta

<sup>2</sup> Prodi D III Transportasi, Fakultas Teknik - Universitas Negeri Jakarta

**Abstrak.** PT. Mustika Alam Lestari merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa kepelabuhanan, serta melayani kegiatan pemeriksaan fisik *behandle*. Di dalam kegiatan tersebut terdapat kegiatan relokasi kontainer *behandle*, yaitu waktu yang dibutuhkan oleh pemilik barang untuk memindahkan petikemas dari lapangan import ke lapangan *behandle*. Kegiatan tersebut dimulai setelah cetak kartu *behandle*.

Penulis mengambil topik ini karena relokasi kontainer *behandle* sering tidak memenuhi standar waktu yang ditetapkan. Karena adanya beberapa faktor penyebab kegiatan tersebut tidak memenuhi sasaran mutu.

Metode yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah metode wawancara, dan juga penelusuran beberapa sumber data, dapat disimpulkan mengapa kegiatan relokasi petikemas impor sering tidak memenuhi sasaran mutu yaitu karena kurang tersedianya alat dilapangan. Maka dari itu penulis coba menganalisa hal tersebut dan mencoba untuk memberikan masukan yaitu dengan menambah alat yang ada di lapangan agar sasaran mutu yang ditetapkan dapat sesuai dengan target.

**Kata kunci:** *Behandle*, Sasaran Mutu

**Abstrac.** PT. Mustika Alam Lestari is a company engaged in port services, as well as serving physical inspection of *behandles*. In this activity, there is a relocation of *behandle* containers, which is the time required for goods owners to move containers from the import field to the *behandle* field. This activity starts after printing. *behandle* card. The author took this topic because the relocation of *behandle* containers often did not meet the set time standards. Because there are several factors that cause these activities do not meet quality objectives. The method used in the preparation of this final task is the interview method, as well as the search of several data sources, it can be concluded why import container relocation activities often do not meet the quality target which is due to the lack of available tools in the field. Therefore, the author tries to analyze this and try to provide input by adding the tools that are in the field so that the target stipulated quality can be in accordance with the target.

**Keyword:** *Behandle*, Quality Goals

## A. PENDAHULUAN

Ditinjau dari letak geografis, dua pertiga wilayah Indonesia merupakan lautan, kondisi ini menjadikan transportasi laut memegang peranan penting sebagai salah satu sektor penunjang pembangunan ekonomi nasional. Pemerintah dalam hal ini Departemen Perhubungan Republik Indonesia telah banyak melakukan pengembangan dan pembangunan, baik sarana dan prasarana transportasi laut termasuk pengelolaan terminal operasional didalamnya

Dilihat dari posisinya, Pelabuhan Tanjung Priok adalah pelabuhan kelas utama dan terbesar di Indonesia, serta sebagai simbol persinggahan dan awal dari proses barang ekspor dan impor termasuk pusat pemberangkatan kapal penumpang ke seluruh wilayah perairan laut Indonesia. PT. Multi Terminal Indonesia (MTI) selaku anak perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia II dan pemilik lahan dermaga dan lapangan penumpukan 300 mengadakan tender kerjasama untuk memilih operator yang berhak mengelola dermaga dan lapangan penumpukan 300.

Dengan latar belakang tersebut usaha pengoprasian pelabuhan Tanjung Priok Khusus terminal 300 dan lapangan 214, PT. PELINDO II Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta menyerahkan pada PT. Mustika Alam Lestari (MAL) sebagai pihak pemegang tender dari swasta pada Juli 2004 PT. Mustika Alam Lestari terpilih menjadi mitra PT. Multi Terminal Indonesia (MTI) dalam pengoprasian Dermaga 300 dan lapangan penumpukan 2017 di Pelabuhan Tanjung Priok dengan masa operasi selama 17 tahun.

PT. Mustika Alam Lestari memberikan jasa meliputi pelayanan jasa bongkar muat, pelayanan dokumen muatan petikemas ekspor dan impor, jasa penumpukan dilapangan dan pelayanan fisik *behandle*. Oleh karena itu penulis tertarik mengamati relokasi kontainer *behandle*. Relokasi kontainer yang ditetapkan oleh PT. Mustika Alam Lestari adalah waktu maksimal dari petikemas berada dilapangan impor sampai petikemas dipindahkan dilapangan *behandle* dipindahkan oleh alat yang tersedia dilapangan impor PT. Mustika Alam Lestari, Sasaran mutu yaitu kurang

dari 8 jam yaitu lebih dari 80% per bulan (>80%) .Dalam hal ini penulis mengangkat topik sering tidak terpenuhinya sasaran mutu relokasi kontainer behandle PT.Mustika Alam Lestari.

## B. METODE PENELITIAN

Metode pembahasan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini adalah metode observasi lapangan dan analisis data. Penulis secara langsung melakukan pengamatan dan peninjauan ke Terminal Penumpukan Impor, KSO. Terminal Petikemas Koja, Tanjung Priok, serta mencatat dan mengumpulkan data konkret yang berhubungan dengan menganalisa tentang kegiatan petikemas jalur merah (*behandle*). Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung kepada Operator Behandle, Supervisi Behandle .

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Relokasi Petikemas Jalur Merah (*Behandle*) Tahun 2015

Tabel 3.1 Relokasi Petikemas *Behandle* Tahun 2015

NO	BULAN	2015			2015	
		<= 8 Jam	> 8 Jam	Jumlah	<= 8 Jam	> 8 Jam
1	JAN	361	256	617	58.51%	41.491%
2	FEB	289	355	644	44.88%	55.124%
3	MAR	349	389	738	47.29%	52.710%
4	APR	249	377	626	39.78%	60.224%
5	MAY	261	242	503	51.89%	48.111%
6	JUN	220	179	399	55.14%	44.862%
7	JUL	215	492	707	30.41%	69.590%
8	AUG	105	198	303	34.65%	65.347%
9	SEP	194	216	410	47.32%	52.683%
10	OCT	160	102	262	61.07%	38.931%
11	NOV	181	131	312	58.01%	41.987%
12	DEC	161	57	218	73.85%	26.147%
	<b>JUMLAH</b>	<b>2,745</b>	<b>2,994</b>	<b>5,739</b>	<b>47.83%</b>	<b>52.2%</b>

Sumber : PT. Mustika Alam Lestari

Berdasarkan Data Tabel Relokasi Tahun pada 2015 Selama Satu Tahun dari Bulan Januari sampai bulan Desember dinyatakan bahwa sasaran mutu relokasi petikemas behandle di PT. Mustika Alam Lestari tidak ada yang mencapai target kurang dari 8 jam prestase lebih dari 80% (>80%) sesuai dengan target yang ditentukan perusahaan, setelah penulis teliti selama melakukan pengamatan dan wawancara melalui *staff behandle*, dapat disimpulkan bahwa, penyebab tidak ada nya pencapaian target sama sekali selama setahun dikarenakan :

- 1) Pada saat tahun 2015 alat *Rtg* banyak yang rusak dan penumpukan petikemas dilapangan sedang penuh sehingga alat dipakai untuk kegiatan *receiving* dan *delivery*.
- 2) Pada saat tahun 2015 jumlah Kontainer yang akan di *behandle* lebih banyak dibanding tahun 2016 dan 2017 menyebabkan *staff behandle* kebingungan mengatasi masalah tersebut sehingga sasaran mutu yang ditetapkan perusahaan tidak tercapai.

2. Tabel Relokasi Petikemas Jalur Merah (*Behandle*) 2016

**Tabel 3.2 Relokasi Petikemas *Behandle* 2016**

NO	BULAN	2016			2016	
		<= 8 Jam	> 8 Jam	Jumlah	<= 8 Jam	> 8 Jam
1	JAN	251	29	280	89.64%	10.36%
2	FEB	139	82	221	62.90%	37.10%
3	MAR	199	114	313	63.58%	36.42%
4	APR	333	40	373	89.28%	10.72%
5	MAY	267	28	295	90.51%	9.49%
6	JUN	259	18	277	93.50%	6.50%
7	JUL	215	92	307	70.03%	29.97%
8	AUG	248	74	322	77.02%	22.98%
9	SEP	313	69	382	81.94%	18.06%
10	OCT	376	106	482	78.01%	21.99%
11	NOV	392	91	483	81.16%	18.84%
12	DEC	319	99	418	76.32%	23.68%
	<b>JUMLAH</b>	<b>3,311</b>	<b>842</b>	<b>4,153</b>	<b>79.73%</b>	<b>20.27%</b>

**Sumber : PT. Mustika Alam Lestari**

Berdasarkan hasil Data Tabel Relokasi pada Tahun 2016 Selama Satu Tahun dari Bulan Januari sampai bulan Desember dinyatakan bahwa sasaran mutu relokasi petikemas behandle di PT. Mustika Alam Lestari mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya tidak ada satu pun yang mencapai target, dan ditahun 2016 terdapat 6 bulan ditandai dengan warna merah yang mencapai target kurang dari 8 jam lebih dari 80% (>80%) selama sebulan sesuai dengan target yang ditentukan oleh perusahaan. Yang tercapai Yaitu pada bulan Januari, April, Mei, Juni, September, dan November. Peningkatan tersebut dikarenakan :

- 1) Alat *Rtg* yang tersedia di Lapangan ada yang ditambah sehingga *staff behandle* tidak bingung mengatur relokasi kontainer *behandle*.
- 2) Jumlah kontainer yang masuk daftar jalur merah lebih sedikit dari tahun sebelumnya sehingga *staff behandle* bisa menanganinya dengan baik dan presentase meningkat dari tahun sebelumnya.
- 3) 3. Tabel Relokasi Petikemas Jalur Merah (*Behandle*) 2017

**Tabel 1.4 Relokasi Petikemas Behandle Tahun 2017**

NO	BULAN	2017			2017	
		<= 8 Jam	> 8 Jam	Jumlah	<= 8 Jam	> 8 Jam
1	JAN	186	82	268	69.40%	30.60%
2	FEB	201	65	266	75.56%	24.44%
3	MAR	279	54	333	83.78%	16.22%
4	APR	214	85	299	71.57%	28.43%
5	MAY	237	43	280	84.64%	15.36%
6	JUN	195	37	232	84.05%	15.95%
7	JUL	117	25	142	82.39%	17.61%
8	AUG	178	66	244	72.95%	27.05%
9	SEP	163	50	213	76.53%	23.47%
10	OCT	157	74	231	67.97%	32.03%
11	NOV	209	49	258	81.01%	18.99%
12	DEC	232	122	354	65.54%	34.46%
	<b>JUMLAH</b>	<b>2,368</b>	<b>752</b>	<b>3,120</b>	<b>75.90%</b>	<b>24.10%</b>

**Sumber : PT. Mustika Alam Lestari**

Berdasarkan hasil Data Tabel Relokasi pada Tahun 2017 Selama Satu Tahun dari Bulan Januari sampai bulan Desember dinyatakan bahwa sasaran mutu relokasi petikemas behandle di PT. Mustika Alam Lestari mengalami penurunan dari tahun sebelumnya ada 6 bulan yang mencapai target, dan ditahun 2017 terdapat hanya 5 bulan ditandai dengan warna merah yang mencapai target kurang dari 8 jam lebih dari 80% (>80%) yaitu pada bulan maret, mei, juni, juli, november. Penurunan target sasaran mutu tersebut dikarenakan :

- a) Adanya satu Alat *RTG* dan *Reach Stackers* yang rusak sehingga kegiatan relokasi terhambat dan menyebabkan penurunan target selama 1 bulan.
- b) Ada satu orang operator Alat *RTG* dan *Reach Stackers* yang sedang cuti selama beberapa bulan dikarenakan terjadi kecelakaan, dan perusahaan belum mendapat pengganti operator alat tersebut sehingga terjadi penurunan pencapaian sasaran mutu selama 1 bulan

Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya sasaran mutu relokasi *container* di jalur merah (*behandle*):

1. Kurangnya alat yang tersedia dilapangan sehingga alat yang ingin dipakai untuk kegiatan relokasi dipakai secara bergantian untuk kegiatan *receiving*, dan *delivery*.
2. Terjadinya kerusakan Alat *Rtg* dan *Reach Stackers* dilapangan *Behandle* membuat waktu relokasi petikemas menjadi terhambat dan tidak mencapai sasaran mutu yang ditetapkan perusahaan .
3. Sumber Daya Manusia Tenaga Kerja Bongkar Muat yang bekerja kurang maksimal sehingga menyebabkan waktu terbuang sia-sia, membuat pekerjaan menjadi terhambat dan target tidak tercapai .

Dampak dari Permasalahan

1. Tidak tercapainya sasaran mutu relokasi petikemas di jalur merah (*behandle*)

#### **D. KESIMPULAN**

Pembahasan yang penulis kemukakan mengenai masalah penyebab tidak tercapainya sasaran mutu relokasi petikemas *behandle* adalah di PT. Mustika Alam Lestari dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Relokasi petikemas jalur merah (*behandle*) sering tidak memenuhi sasaran mutu sesuai dengan target yang ditentukan oleh perusahaan.
2. Faktor-Faktor penyebab tidak tercapainya sasaran mutu yang ditetapkan perusahaan antara lain :
  - a. Kurangnya alat yang tersedia dilapangan sehingga alat yang ingin dipakai untuk kegiatan relokasi dipakai secara bergantian untuk kegiatan *receiving*, dan *delivery*.
  - b. Terjadinya kerusakan Alat *Rtg* dan *Reach Stackers* dilapangan *Behandle* membuat waktu relokasi petikemas menjadi terhambat dan tidak mencapai sasaran mutu yang ditetapkan perusahaan .

Sumber Daya Manusia Tenaga Kerja Bongkar Muat yang bekerja kurang maksimal sehingga menyebabkan waktu terbuang sia-sia, membuat pekerjaan menjadi terhambat dan target tidak tercapai

#### **E. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat maka dikemukakan saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi PT. Mustika Alam Lestari agar kegiatan relokasi petikemas jalur merah (*behandle*) dapat mencapai *quality performance* yang ditetapkan oleh pihak perusahaan, sebagai berikut :

1. Ditambahnya Alat *Rtg* dan *Reach Stackers* dilapangan impor dan lapangan *behandle* agar tidak terjadi bentrok saat alat ingin digunakan.
2. Diadakan Pelatihan khusus/Training pada petugas loket dan TKBM di PT. Mustika Alam Lestari agar dapat bekerja secara maksimal.

Lebih ditingkatkan lagi kinerja teknisi alat/mesin agar saat alat *Rtg* dan *Reach Stackers* ingin dipakai untuk kegiatan relokasi petikemas *behandle* dapat digunakan dengan semestinya.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Karsafman, Drs. Tjeptjep. 2004. Modul Kuliah Port Tarif. Jakarta.

Suyono, R.P. Edisi Keempat. 2014. Shipping Pengangkutan Intermodal Ekspor-Import Melalui Laut. Jakarta: PPM.

UU RI No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. Cetak Keempat. 2013. Jakarta: SinarGrafik. Badarusman, Berlian. 2012. Operasi Terminal Petikemas. Jakarta.